

ABSTRAK

RISKA AMELIA, 2026. Analisis Produksi Gula Merah Kelapa Di Desa Cintakarya Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran (Studi Kasus Pada Penderes Gula Merah Kelapa di Desa Cintakarya Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran). Dibawah Bimbingan **Sudrajat dan Tiktiek Kurniawati.**

Gula merah kelapa merupakan salah satu produk unggulan yang banyak dihasilkan masyarakat pedesaan dan memiliki peran penting dalam menopang ekonomi rumah tangga petani. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis: 1) proses produksi gula merah kelapa yang dilakukan oleh penderes di Desa Cintakarya, Kecamatan Parigi, Kabupaten Pangandaran, 2) besarnya volume nira kelapa yang diolah dalam memproduksi gula merah, dan 3) tingkat pendapatan penderes gula merah kelapa. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Data yang digunakan terdiri dari data primer yang diperoleh melalui wawancara dan observasi langsung kepada 15 responden penderes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Proses produksi gula merah kelapa di Desa Cintakarya masih dilakukan secara tradisional namun tetap memperhatikan kebersihan dan ketepatan waktu. Proses dimulai dari penyadapan nira dua kali sehari, penyaringan dan perebusan selama 2–3 jam hingga mengental, kemudian pencetakan dan pendinginan hingga menghasilkan gula berwarna cokelat kemerahan. 2) Rata-rata volume nira yang dihasilkan mencapai 34,67 liter per dua kali penyadapan dengan produksi gula merah rata-rata sebesar 11,57 kilogram per hari dan rendemen 33,33%. 3) Biaya total produksi per hari sebesar Rp79.528,29, dengan penerimaan Rp173.500,00 dan pendapatan sebesar Rp93.971,71 per hari.

Kata Kunci: Gula Merah Kelapa, Produksi, Pendapatan.

ABSTRACT

RISKA AMELIA, 2026. *Analysis of Coconut Palm Sugar Production in Cintakarya Village, Parigi District, Pangandaran Regency (A Case Study on Coconut Palm Sugar Tappers in Cintakarya Village, Parigi District, Pangandaran Regency). Under the guidance of Sudrajat and Tiktiek Kurniawati.*

Coconut palm sugar is one of the leading products widely produced by rural communities and plays an important role in supporting the household economy of farmers. This study aims to analyze: (1) the production process of coconut palm sugar carried out by tappers in Cintakarya Village, Parigi District, Pangandaran Regency, (2) the volume of coconut sap processed in producing palm sugar, and (3) the income level of coconut palm sugar tappers. This research employed a descriptive method with a case study approach. The data used consisted of primary data obtained through interviews and direct observations of 15 tapper respondents. The results showed that: (1) the coconut palm sugar production process in Cintakarya Village is still carried out traditionally but with attention to hygiene and timeliness. The process begins with sap tapping twice a day, followed by filtering and boiling for 2–3 hours until thickened, then molding and cooling to produce reddish-brown sugar. (2) The average volume of sap obtained reached 34.67 liters per two tapping sessions, with an average sugar production of 11.57 kilograms per day and a yield of 33.33%. (3) The total production cost per day was Rp79,528.29, with total revenue of Rp173,500.00 and a income of Rp93,971.71 per day.

Keywords: Coconut Palm Sugar, Production, Income.